

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. EFEK MEROKOK DALAM KESEHATAN MANUSIA

Bagi Negara maju yang makin sadar akan bahaya rokok terhadap kesehatan manusia, maka perusahaan-perusahaan rokok memusatkan perhatian dan pemasarannya ke negara berkembang. Sasarannya terutama kepada kaum muda dan kaum wanita yang dianggap sebagai potensi besar.

Bagi Indonesia masalah rokok sudah tidak bisa dianggap main-main. Berdasarkan penelitian Hoepoedio terhadap 1000 responden di Jakarta, angka kerapatan merokok ternyata cukup tinggi yakni 64,4 % di kalangan pria dan 2,1 % di kalangan wanita. Angka tertinggi untuk pria dewasa terdapat di Lombok (75 %) dan Yogyakarta (61%) angka ini termasuk kelompok tertinggi didunia jika dibandingkan di Jepang (62,5 %) dan di RRC (68,9 %). Kerapatan merokok di kalangan siswa SMA di Jakarta adalah 52,2 %.

Adapun motivasi atau alasan mereka merokok :

1. Karena meniru orang dewasa (ikut-ikutan temannya)
2. Agar kelihatan gagah dan penuh percaya diri
3. Agar mendapat kekuatan.
4. Dapat mengurangi bahaya stress dll.

Sedangkan tingkatan perokok dapat dibedakan 3 :

#### 1. Perokok berat

Mereka menyempatkan diri untuk selalu merokok

( <http://eprints.undip.ac.id> )

dan rasa nikmat rokok sudah menjadi bagian dari hidupnya.

## 2. Perokok sedang

Konsumsi rokok separuh dari perokok berat dan sudah bisa merasakan nikmatnya merokok.

## 3. Perokok ringan

Umumnya mereka merokok bila perlu saja, belum sepenuhnya bisa merasakan nikmatnya merokok dan biasanya tidak menentukan pilihan merk rokok.

Unsur-unsur yang terkandung didalam asap rokok :

### 1. Nikotin

Yakni alkaloid tembakau yang mempunyai sifat menyebabkan kecanduan seperti halnya morfin, heroin dan sejenisnya.

### 2. Gasco

Yakni suatu gas yang tidak berwarna dan tidak berbau, didalam tubuh bersenyawa dengan haemoglobin darah menjadi methaemoglobinaemi yang mengurangi kemampuan darah mengikat zat asam  $\text{CO}_2$  ( $\text{O}_2$ ) yang sangat diperlukan tubuh.

### 3. Tar atau ter

Yakni sebagai hasil pembakaran yang merupakan bahan karsinogenik penyebab kanker yang sangat membahayakan.

### 4. Cyanida, benzopyrene, amoniak, arsenicum,

Cresol dan dll. Yang semuanya membahayakan

kesehatan tubuh manusia yakni tubuh kita keracunan sedikit demi sedikit.

Di negara dimana merokok sudah menjadi kebiasaan yang mapan, maka rokok bertanggung jawab terhadap 90% kasus kanker paru-paru, 30% dari seluruh jenis kanker dan lebih 80% kasus bronkitis dan ephysema (penyakit bengkak pada paru-paru karena pembuluh darah kemasukan udara), 20-25% kematian akibat penyakit jantung koroner dan stroke. Dan menurut WHO rokok telah mengakibatkan sekurang-kurangnya 2,5 juta manusia meninggal tiap tahun.

Dampak serius terhadap anak-anak dan remaja semakin dini menjadi perokok semakin besar resikonya meninggal lebih cepat. Diperkirakan kalau kecenderungan konsumsi rokok terus berlanjut maka 150 juta anak yang hidup sekarang ini akan mati akibat penyakit yang disebabkan oleh rokok.

Bahaya rokok terhadap kehamilan. Wanita hamil yang merokok besar kemungkinan melahirkan anak dengan berat badan kurang, kelahiran prematur, bayi lahir dalam keadaan mati, mati cepat sesudah dilahirkan, keguguran dll. Dampak jangka panjang terhadap anak yang dilahirkan adalah perkembangan fisik dan intelektual yang tidak seimbang.

Bahaya rokok terhadap sekitarnya. Bahaya merokok tidak hanya bagi perokok sendiri tetapi juga berbahaya terhadap orang lain didekatnya yang disebut perokok pasif. Bahkan

perokok pasif mengisap 75% (asap sampingan) dari asap yang dihembuskan perokok, perokok sendiri hanya mengisap 15%

(asap utama). Karena besarnya asap sampingan maka perokok juga akan terkena kemungkinan penyakit yang diakibatkan oleh rokok. Bayi dan anak yang ibu-bapaknya merokok akan lebih terkena sakit batuk-batuk dan paru-paru.

Selain membahayakan bagi kesehatan, dari segi ekonomis juga mengakibatkan pemborosan uang yang hanya terbuang begitu saja, karena sesungguhnya tidak ada sedikitpun manfaat dari merokok, kalau alasan "kenikmatan" itu hanya bersifat semu belaka.

Karena bahaya rokok yang begitu besar dan sulit untuk menghilangkan kebiasaan merokok. Berbagai usaha untuk memerangi rokok dilakukan secara besar-besaran terutama negara-negara maju. Di Indonesia usaha-usaha juga dilakukan cuma pelaksanaannya tidak seketat di negara maju, selain itu tingkat kesadaran perokok yang kurang meskipun sudah tahu akibatnya yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berbagai usaha dilakukan antara lain larangan untuk tidak merokok satu hari, sementara itu Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menghimbau kepada pemerintah :

1. Mewujudkan aturan etik periklanan untuk semua promosi rokok.

Yaitu dengan cara tidak menggunakan model iklan dan target konsumen kaum muda dan mencantumkan peringatan berbahaya bagi kesehatan pada kemasan

maupun papan-papan iklan seluruh merk rokok yang beredar di Indonesia.

2. Agar diperluas daerah bebas rokok demi kesehatan anggota masyarakat yang tidak merokok terutama ditempat umum seperti : rumah sakit, kendaraan umum, kampus dll.
3. Agar tidak diberikan izin perluasan atau pendirian industri rokok.

### I.2. MUTU ATAU KUALITAS ROKOK

Ada 2 jenis yang beredar yaitu rokok putih dan rokok kretek. Rokok putih adalah rokok yang tidak mengandung cengkeh sedangkan rokok kretek mengandung cengkeh. Menurut standart Industri no 158/SI/77, salah satu faktor untuk menentukan mutu rokok putih adalah bahan reduksi (sebagian glukosa yang terkandung dalam rokok tersebut. Kadar reduksi harus cukup tinggi (minimum 10%) dengan ketentuan kadar jumlah abu + kadar protein + kadar nikotin tidak lebih 25%. Menurut standart Industri no.159/SI/77, salah satu faktor untuk menentukan mutu rokok kretek adalah kadar cengkeh minimum 30%.

Tetapi pada kenyataan rokok yang beredar, banyak jenis rokok yang tidak memenuhi standart Industri. Hal ini bagi produsen mungkin karena alasan mahalnnya harga cengkeh sehingga tidak memungkinkan untuk memenuhi syarat tersebut diatas. Meskipun begitu, perusahaan rokok selalu berusaha memberikan mutu atau kualitas yang berhubungan dengan "rasa" kepada konsumen tentunya dengan keuntungan semaksimal mungkin.

### **I.3. PERAN SERTA PERUSAHAAN ROKOK DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN NASIONAL.**

Pada masa sekarang ini, keberadaan perusahaan rokok cukup besar peran serta dalam menunjang laju pembangunan daerah khususnya dan pembangunan nasional umumnya, hal ini mencakup :

#### **I.3.1 KETENAGAKERJAAN**

Kehadiran perusahaan rokok disuatu daerah akan membuka lapangan kerja baru bagi penduduk setempat dan masyarakat lainnya, baik yang bekerja langsung pada perusahaan rokok tersebut atau yang tidak langsung bekerja pada perusahaan rokok yakni bekerja pada ladang tembakau, cengkeh dll. Dan syarat ketrampilan dan ijazah tidak mutlak diperlukan sehingga bisa menyerap segala masyarakat. Dan hampir dari separuh pekerjaanya adalah wanita, hal ini tidak mungkin untuk perusahaan besar lainnya. Secara otomatis akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran.

#### **I.3.2 CUKAI & SPONSOR**

Selain membuka lapangan kerja baru, kehadiran perusahaan rokok juga ikut membantu (mempercepat) tercapainya pembangunan didaerah setempat khususnya,

misal : pembangunan sarana jalan, pengadaan sarana

penerangan (listrik) dll, memberikan sumbangan (sponsor) dari berbagai jenis kegiatan baik yang bersifat olahraga sampai kebersihan lingkungan.

Mengenai cukai yang disetor perusahaan rokok kepada negara adalah nomor dua setelah minyak dan gas bumi. Sehingga membantu pemerintah membiayai berbagai proyek pembangunan agar lebih mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila sebagaimana Tujuan Pembangunan Nasional.

Dengan melihat segi kerugian dan manfaat yang tidak kecil, kenyataannya keberadaan perusahaan rokok masih tetap harus dipertahankan. Disisi lain sangat dibutuhkan untuk laju pembangunan, meskipun akibatnya rokok itu merugikan manusia. Akhirnya menjadi "Lingkaran Setan" yang sulit dicari penyelesaiannya.

Terlepas dari kerugian dan manfaat rokok seperti diterangkan diatas, penulis disini ingin melihat proses produksi (pembuatan) rokok yang terbuat dari bahan dasar, al :

1. Tembakau
2. Cengkeh
3. Saos Dasar
4. Saos penutup

Dengan cara teknis memilih bahan dasar diatas,

penulis ingin mencari jenis bahan dasar mana yang harus digunakan dengan biaya produksi seminimal

mungkin tetapi tidak mengurangi mutu dari rokok itu dalam hal ini "rasa" inilah inti dari pada tugas akhir yang akan penulis kerjakan dengan program komputer, tentunya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu matematika khususnya Linier Programing dan bagi perusahaan rokok.

